

ABSTRAK

Wiwi Marwiyah, Penggunaan Model Pembelajaran Diskursus *Multy Repercentacy* (DMR) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V MI Al Hikmah Kabupaten Sumedang)

Penelitian ini dilatarbelakangi temuan pada pembelajaran tematik bahwa pembelajaran tematik belum sepenuhnya terlaksana dengan baik dan hasil belajar kognitif siswa belum mencapai KKM. Hal ini terjadi karena pembelajaran tematik belum menggunakan model pembelajaran yang variatif sehingga berpengaruh pada hasil belajar kognitif siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut digunakanlah model pembelajaran DMR pada pembelajaran tematik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas V pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 3 dengan menggunakan model pembelajaran DMR pada setiap siklusnya. Model pembelajaran DMR melatih siswa dapat berdiskusi bersama kelompoknya dan dapat mengembangkan kemampuan representasinya dengan memanfaatkan media yang disediakan. Tahapan model pembelajaran DMR meliputi tahap persiapan, tahap pendahuluan, tahap pengembangan, tahap penerapan, dan tahap penutup. Diterapkannya model pembelajaran DMR diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa merupakan tolak ukur yang menggambarkan keberhasilan siswa yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dilakukannya metode PTK bertujuan untuk memperbaiki kualitas hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran Tematik. Penelitian ini dilaksanakan II siklus dengan setiap siklusnya terdiri dua tindakan. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V berjumlah 30 siswa dan dilaksanakan di MI Al Hikmah Cibeusi Kabupaten Sumedang. Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil belajar kognitif siswa sebelum menggunakan model pembelajaran DMR kurang sekali dengan nilai rata-rata 46,13 dan ketuntasan klasikalnya yaitu 23,33%. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran DMR berjalan dengan baik sesuai dengan hasil yang diperoleh pada kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa. Aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan mulai dari siklus I tindakan pertama 86,67%, siklus I tindakan kedua 86,67%, siklus II tindakan pertama 93,33%, dan siklus II tindakan kedua 100% dengan kategori sangat baik. selain itu aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan mulai dari siklus I tindakan pertama 59,72%, siklus I tindakan kedua 62,22%, siklus II tindakan pertama 76,39%, dan siklus II tindakan kedua 77,77% dengan kategori baik. Selain aktivitas guru dan siswa, dilakukan pengamatan mengenai ketuntasan klasikal belajar siswa pada setiap tindakan. Terdapat peningkatan mulai dari siklus I tindakan pertama 66,67%, siklus I tindakan kedua 66,67%, siklus II tindakan pertama 83,33% , siklus II tindakan kedua 86,67%. Adapun ketuntasan klasikal belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran DMR memperoleh hasil yang sangat baik yaitu 90% dan nilai rata-rata 69,33.

Kata Kunci: Hasil belajar kognitif, model pembelajaran DMR, pembelajaran tematik

ABSTRACT

Wiwi Marwiyah, *Use of Learning Models Multy Representation Discourse to Improve Student Cognitive Learning Outcomes. (The Classroom Action Research in Class V MI Al Hikmah Districts Sumedang)*

This research was motivated by findings on the thematic learning, that the thematic learning has not been fully implemented properly and the cognitive learning outcomes of students have not yet reached KKM. This happens because the thematic learning has not used a varied learning model so that it affects the cognitive learning outcomes of students. To overcome this problem DMR learning model is used in the thematic learning. This study aims to improve the cognitive learning outcomes of class V in the thematic learning theme 7 Sub-theme 3 by using the DMR learning model at each cycle. The DMR learning model train students to discuss with their groups and can develop the capabilities of representation by using the media provided. Stages of the DMR learning model include preparation stage, preliminary stage, development stage, application stage, and closing stage. The application of the DMR learning model is expected to improve student learning outcomes, because the student learning outcomes are a benchmark that describes the success of students in the learning process. This research uses classroom action research that aims to improve the quality of cognitive learning outcomes of students in thematic learning. This research was conducted in two cycles with each cycle consisting of two actions. The subject of this research were class V MI Al Hikmah Cibeusi District Sumedang. Based on the results of the research that the cognitive learning outcomes of students before using the DMR learning model are very low with average values 46,13 and classical completeness is 23,33%. The learning process using the DMR learning model goes well in accordance with the results obtained in teacher teaching activities and student learning activities. Teacher teaching activities have increased starting from the cycle I of the first action 86,67%, the cycle I of the second action 86,67%, the cycle II of the first action 93,33%, and the cycle II of the second action 100% with a very good category. Besides that, student learning activities also experienced an increase starting from the cycle I of the first action 59,72%, the cycle I of the second action 62,22%, the cycle II of the first action 76,39%, and the cycle II of the second action 77,77% in good category. In addition to the activities of teachers and students, make observations about the classical learning of students in each action. There are improvements starting from the cycle I of the first action 66,67%, the cycle I of the second action 66,67%, the cycle II of the first action 83,33%, the cycle II of the second action 86,67%. As for the classical completeness of student learning after using the DMR model, the results were very good at 90% and the average value of 69,33.

Keywords: *cognitive learning outcomes, DMR learning model, thematic learning.*